

**EVALUASI PENERAPAN ELECTRONIC MEDICAL RECORD OLEH PERAWAT DALAM
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPUASAN PERAWAT:
A LITERATURE REVIEW**

Dian Eka Resty^{1*}, Rr Tutik Hariyati²

¹⁻²Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Email Korespondensi: dian.eka31@ui.ac.id

Disubmit: 08 November 2023

Diterima: 07 Februari 2024

Diterbitkan: 01 Maret 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.12943>

ABSTRACT

Current technology trends are undergoing development in the 4th Industrial Revolution, which also has an impact on progress in the field of healthcare, especially in the application of digitalization information technology in hospitals to electronic nursing documentation. To determine the overview of the evaluation of the implementation of electronic medical records in nursing documentation performed by nurses. The research used a literature review approach conducted through three electronic sources such as clinicalkey nursing, google scholar, Taylor&Francis and Wiley Journal of Finance. Article selection was based on inclusion criteria that included title relevance with keywords electronic medical record/rekam medis elektronik, nursing documentation/dokumentasi keperawatan/nursing care documentation, nurse satisfaction/kepuasan perawat, English, Indonesian, full text. The results of the literature review on the 14 journals provide an overview of the evaluation that the use of electronic medical records, especially in nursing documentation, has a positive impact on patient safety and the quality of nursing care if it meets the requirements such as human resource readiness, facilities and infrastructure, and nursing documentation module design. It is important for institutions to overcome challenges in implementing Electronic Medical Record (EMR), including changes in work procedures, training for human resources who will use this system, data protection, and resistance to cultural transformation within the organization.

Keywords: *Electronic Medical Records, Nursing Documentation, Nurse Satisfaction*

ABSTRAK

Tren teknologi saat ini sedang mengalami perkembangan dalam Revolusi Industri 4.0 yang juga memiliki pengaruh pada kemajuan di bidang kesehatan, terutama dalam penerapan teknologi informasi digitalisasi di rumah sakit terhadap dokumentasi keperawatan elektronik. Untuk mengetahui gambaran evaluasi penerapan rekam medik elektronik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat. Penelitian menggunakan pendekatan tinjauan literatur yang dilakukan melalui tiga sumber elektronik seperti clinicalkey nursing, google scholar, Taylor&Francis dan Wiley Journal of Finance.

Seleksi artikel didasarkan pada kriteria inklusi yang mencakup relevansi judul dengan kata kunci rekam medis elektronik/electronic medical record, dokumentasi keperawatan/nursing documentation/nursing care documentation, kepuasan perawat/nurse satisfaction, berbahasa Inggris, berbahasa Indonesia, full text. Hasil tinjauan literatur pada 14 jurnal tersebut memberikan gambaran evaluasi bahwa penggunaan rekam medis elektronik terutama dalam pendokumentasian asuhan keperawatan memiliki dampak positif pada keselamatan pasien dan mutu asuhan keperawatan apabila memenuhi syarat seperti kesiapan SDM, sarana prasarana, rancangan modul dokumentasi keperawatan. Penting bagi instansi untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan Electronic Medical Record (EMR), termasuk perubahan dalam tata cara kerja, pelatihan bagi SDM yang akan menggunakan sistem ini, perlindungan data, serta resistensi terhadap transformasi budaya di dalam organisasi.

Kata Kunci: *Electronic Medical Records*, Dokumentasi Keperawatan, Kepuasan Perawat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kesehatan sangat erat kaitannya dengan teknologi digital dan internet yang terus berkembang pesat. Implikasi dari kemajuan teknologi ini juga dirasakan dalam sektor pelayanan keperawatan, di mana sistem pencatatan asuhan keperawatan yang sebelumnya dilakukan secara manual, beralih ke metode komputerisasi. Dokumentasi keperawatan merujuk pada segala catatan, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk elektronik yang menggambarkan pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bukti bagi tenaga profesional yang memiliki wewenang (Wardani dkk., 2022).

Dokumentasi keperawatan berbasis komputer menjadi bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen Keperawatan (NMIS). NMIS (Nursing Management Information Systems) merupakan gabungan bidang komputer, bidang informasi, dan bidang ilmu keperawatan bertujuan untuk mengelola serta menyampaikan informasi dan pengetahuan dalam area praktik keperawatan. Pemanfaatan NMIS memberikan

keuntungan bagi perawat dan rumah sakit, serta pasien sebagai penerima layanan. Dibandingkan dengan pendokumentasian manual, dokumentasi berbasis NMIS unggul dalam hal efisiensi, biaya yang efektif, kejelasan informasi, dan kelengkapan dokumentasi. Menurut Hariyati, R.T.S dkk, (2016), terdapat perbedaan yang signifikan antara pendokumentasian berbasis kertas dan NIMS dalam hal keunggulan tersebut. Saat ini, telah dikembangkan upaya intervensi baru oleh Hariyati, R.T.S dkk, (2020) dalam bentuk dokumentasi keperawatan berbasis elektronik yang dikenal sebagai SIMPRO (NMIS Profesional).

Menurut penelitian oleh Keding dkk, (2022), kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dampak yang signifikan dalam transformasi seluruh sektor, termasuk ranah kesehatan. Sebagai bagian dari tren layanan kesehatan global, penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang menjadi semakin populer adalah implementasi rekam medis elektronik atau yang dikenal dengan Electronic Medical Record (EMR). Ketika menerapkan sistem rekam medis secara elektronik,

keamanan dan kerahasiaan data menjadi aspek yang krusial. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, ditujukan untuk menjadi dasar hukum, penyelenggaraan rekam medis elektronik. Terdapat tiga komponen utama yang diatur dalam peraturan ini, yakni sistem elektronik rekam medis, pelaksanaan rekam medis elektronik, aspek keamanan dan perlindungan data rekam medis elektronik. Sejalan dengan kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk mengadopsi sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik.

Menurut Herlina (2023) penerapan sistem kerja baru bisa mengakibatkan beban kerja bertambah, kesiapan dan pengetahuan harus dituntut disini, penyesuaian dalam penggunaan electronic medical record (EMR) mengakibatkan banyaknya perawat yang mengeluh, namun ada sebagian dari mereka yang siap. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksiapan perawat dalam menghadapi era transformasi digital yaitu perkembangan era digital yang pesat serta kurangnya kemampuan perawat dalam mengendalikan perangkat digital seperti komputer. Terdapat faktor lain yang terkait dengan permasalahan tersebut, termasuk tingginya beban kerja yang dihadapi oleh perawat. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Electronic Medical Record (EMR) seperti kepuasan informasi, harapan kinerja, manfaat secara keseluruhan, dan sikap (Hani dkk., 2022).

Oleh karena itu, studi literatur review ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan Electronic

Medical Record (EMR) dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat serta mengkaji dampaknya terhadap kepuasan perawat dalam menggunakan Electronic Medical Record (EMR).

TINJAUAN PUSTAKA

EMR yang merupakan singkatan dari Electronic Medical Record, adalah sistem elektronik yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi medis pasien. Ini mencakup data seperti riwayat medis, hasil tes laboratorium, resep obat, catatan pemeriksaan fisik, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perawatan pasien (Januraga, 2021). EMR memungkinkan akses yang mudah dan cepat ke informasi ini oleh tenaga medis yang berwenang, termasuk dokter, perawat, dan profesional kesehatan lainnya. Umumnya, EMR diterapkan di dalam satu rumah sakit atau klinik saja, serta tidak dapat diakses oleh pihak lainnya dan data tidak dapat ditransfer (tidak interoperabel). Berbeda dengan *EHR (Electronic Health Record)*, yang memiliki sifat interoperabilitas antar platform yang memungkinkan pihak lain di luar fasilitas pelayanan kesehatan tersebut untuk mengaksesnya. Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi (Ma'ruf, 2023); (Muttaqin, 2011). Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan. Lahirnya Peraturan Menteri

Kesehatan No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan No 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis, menyebabkan fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik (Djiwosusilo, 2018).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan informasi elektronik. Lantas apa saja tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik?.

Tujuan dan manfaat rekam medis elektronik yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan rekam medis dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis berbasis digital dan terintegrasi. Dengan tujuan dan manfaat tersebut, maka fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari tempat praktik dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan lainnya, puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, balai dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 tahun 2022 tentang

Rekam Medis bahwa Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Dengan terselenggaranya rekam medis elektronik tentu manfaatnya akan dirasakan oleh pasien dan fasilitas pelayanan kesehatan. Manfaat kegunaan rekam medis elektronik secara umum yaitu sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran gigi, penegakan etika kedokteran, keperluan pendidikan, penelitian, sebagai dasar pembiayaan kesehatan dan data statistik kesehatan (Handayani, 2023); (Maharani, 2023). Karena rekam medis elektronik berisikan kumpulan hal-hal penting yang mencakup catatan tentang identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan tindakan serta pengobatan pasien, maka rekam medis elektronik harus diisi secara lengkap, dan akurat. Rekam medis elektronik memiliki beberapa aspek kegunaan yaitu aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan, dan aspek dokumentasi. Dengan melihat aspek tersebut rekam medis elektronik mempunyai manfaat kegunaan yang luas, karena tidak hanya menyangkut antara pemberi pelayanan kesehatan dengan pasien saja (Fajariani, 2020); (Damanik, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan ini, dilakukan penggunaan metode tinjauan literatur yang merupakan suatu proses merangkum teori, hasil penelitian, dan referensi dari sumber lain sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Proses pencarian jurnal dilakukan melalui

ClinicalKey nursing, Google Scholar, Taylor&Francis dan Wiley Journal of Finance dari rentang tahun 2019 hingga 2023. Terdapat 2 jurnal dari sumber Clinical Key, 10 jurnal dari Google Scholar, 1 jurnal dari Taylor&Francis, dan 1 jurnal dari Wiley of Finance yang menjadi acuan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal meliputi:

1. Rekam Medis Elektronik/Electronic Medical Record;
2. Dokumentasi Keperawatan/Nursing Documentation/Nursing Care Documentation;

3. Kepuasan Perawat/Nurse Satisfaction. Proses seleksi artikel dilakukan sesuai dengan panduan sistematik review. Melalui pencarian menggunakan kata kunci di masing - masing basis data. Artikel - artikel ini kemudian di saring berdasarkan rentang waktu empat tahun terakhir 2019-2023 yang sesuai, kemudian ditinjau ulang berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria inklusi. Akhirnya, terpilih 14 artikel yang dianggap relevan untuk penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rincian Hasil Jurnal Pilihan Utama Kajian Literatur

Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Wardani, I.G dkk. (2022)	Kompetensi Perawat, Sarana Prasarana Terhadap Dokumentasi Keperawatan Elektronik, Dampaknya pada <i>Patient Safety</i> . (Indonesia)	Jurnal Keperawatan	Untuk memahami pengaruh kompetensi perawat dan infrastruktur fasilitas terhadap pencatatan elektronik dalam keperawatan serta efeknya terhadap keselamatan pasien di ruang perawatan di Rumah sakit Mulya Tangerang	<i>Cross sectional</i>	Peningkatan keselamatan pasien di rumah sakit dapat tercapai melalui penggunaan dokumentasi keperawatan elektronik yang didukung oleh kemampuan perawat yang kompeten serta fasilitas yang memadai.
Fore, A dkk. (2019)	<i>Data Collected By The Electronic Health</i>	<i>International Journal of Nursing Studies</i>	1) Menetapkan waktu rata - rata untuk menyelesaikan	Studi observasional	Menggunakan catatan kesehatan elektronik untuk

<p><i>Record Is Insufficient For Estimating Nursing Costs: An Observational Study On Acute Care Inpatient Nursing Units.</i> (Amerika Serikat)</p>	<p>n tugas - tugas keperawatan umum yang didokumentasikan dalam catatan kesehatan elektronik. 2) Mengidentifikasi tugas - tugas terkait keperawatan yang masih belum terdokumentasi dan mempertimbangkan metode alternatif untuk menghitung tugas tersebut 3) Menggali hubungan antara data observasi dan dokumentasi keperawatan 4) Mengembangkan laporan 'bukti konsep' yang akan digunakan untuk penghitungan biaya.</p>	<p>penghitungan biaya dalam keperawatan merupakan pendekatan yang baru. Selain catatan kesehatan elektronik, sumber data tambahan harus disertakan untuk mencatat secara akurat pekerjaan keperawatan dan biaya terkait. Temuan dan pembelajaran dari penelitian ini akan digunakan untuk memandu pekerjaan di masa depan dan mengembangkan model yang menentukan biaya asuhan keperawatan dan peningkatan nilai pada pasien rawat inap.</p>	
<p>Bakhom, N dkk. (2021)</p>	<p><i>A Time And Motion Analysis Of Nursing Workload And Electronic Health Record Use In Emergency Nursing</i></p>	<p>1) menggambar pola keseluruhan beban kerja keperawatan di unit gawat darurat 2) mengukur beban tugas yang didedikasikan untuk studi observasional prospektif</p>	<p>1) Menunjukkan bahwa penggunaan EHR adalah tugas yang paling sering dilakukan oleh perawat gawat</p>

The Emergen cy Departm ent. (Tenseia)	penggunaan HER 3) memaha mi variasi beban kerja perawat gawat darurat pada waktu yang berbeda dalam satu hari.	darurat 2) dampak teknologi informasi kesehatan terhadap tuntutan kognitif, frustrasi, dan kepuasan perawat di unit gawat darurat 3) Mengidenti fikasi etiologi peningkata n beban kerja ini dapat mengidenti fikasi cara untuk mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas EHR dan selanjutnya meningkatk an jumlah waktu yang tersedia untuk perawatan pasien.			
Wirajay a,M.K. M dkk. (2020)	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerap kan Rekam Medis Elektroni k.	Jurnal Kesehatan vokasional	Menganalisis kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan dalam menerapkan EMR	Cross sectional dengan pendeka tan kuantitat if dan kualitatif .	Rekam medis elektronik telah siap diterapkan dengan baik di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan, namun masih ada kekurangan yang memerlukan perbaikan.

	(Indonesi a)				
Hani,U. R.M dkk. (2022)	Evaluasi Pelaksanaan <i>Elektronik Medical Record</i> (EMR) di Rawat Jalan RSU Queen Latifa Yogyakarta. (Indonesi a)	Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan	Guna menilai implementasi <i>electronic medical record</i> (EMR) di Unit Pelayanan Rawat Jalan RSU Queen Latifa Yogyakarta.	kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Penggunaan Electronic Medical Record (EMR) di layanan rawat jalan RSU Queen Latifa Yogyakarta menunjukkan kinerja yang baik untuk semua variabel. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan, seperti fasilitas, keamanan, dan ketepatan waktu.
Herlina ,E (2023)	Dampak Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Prikasih. (Indonesi a)	<i>Journal of Management Nursing</i>	Untuk mengetahui dampak penggunaan rekam medis elektronik terhadap beban kerja perawat ruang rawat inap rumah sakit prikasih.	Metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi, menggunkan uji <i>Chi-Square</i> dan teknik penarikan sampel <i>purposive sampling</i> .	Ada korelasi yang signifikan antara komponen teknologi dan tingkat beban kerja perawat. Ditemukan juga korelasi yang signifikan antara Manfaat dan tingkat beban kerja perawat. Selain itu, terdapat hubungan antara penggunaan rekam medis dan tingkat beban kerja

Keding, Y.T dkk (2022)	Dokumen tasi Rekam Medis Elektroni k Dalam Waktu Tunggu Kepulang an Pasien: <i>Structur e Equation Model (Sem).</i> (Indonesi a)	Jurnal Health Sains	Untuk mengevaluasi dampak dari aspek individual dan bukti fisik terhadap periode menunggu pasien sebelum pulang, serta dampak pengisian lengkap dokumen rekam medis elektronik sebagai factor penengah di Unit rawat Inap RS XXX Jakarta	Peneliti n kasus melintan g eksplana toru yang menjelas kan sebab akibat dengan menggung akan mentode analisis model persama an struktura l	perawat di RS Prikasih Pengaruh yang berarti dari factor - factor individual dan bukti fisik terhadap periode waktu tunggu pasien pulang di Rumah Sakit XXX Jakarta terjadi melalui pengisian yang efektif dari dokumen rekam medis elektronik, yang berperan sebagai variabel mediator baik secara parsial maupun secara keseluruhan.
Agarta, A dkk. (2019)	Kepuasa n Perawat Mendoku mentasik an Asuhan Keperaw atan dengan Metode <i>Electrom ic Health Record</i> di Rumah Sakit. (Indonesi a)	Jurnal Ilmiah Keperawat an Indonesia	Meninjau hubungan antara penerapan catatan Kesehatan elektronik dalam praktik perawatan dengan tingkat kepuasan kerja perawat di unit Rawat Inap RSUD Pasar Minggu, Jakarta	<i>Cross sectional</i>	Terdapat korelasi yang signifikan antara konsekuensi penggunaan dokumentasi rekam medis elektronik dan tingkat kepuasan kerja perawat. Situasi dimana penggunaan HER tidak optimal dapat meningkatkan resiko ketidakpuasan kerja perawat. Walaupun hasilnya menggembirak an, namun masih ada keterbatasan

					dalam penggunaan computer yang menyebabkan penundaan dalam pencatatan asuhan keperawatan dan menghambat kemampuan untuk secara cepat mendokumentasikan intervensi keperawatan.
Delvita, D (2023)	Analisis Proses Implementasi Sistem Informasi Menuju Emr di Rumah Sakit Citra Insani Palangka Raya. (Indonesia)	Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan	Untuk memahami evaluasi penerapan sistem informasi pada rekam medis elektronik di RS Palangka Raya	Penelitian deskriptif	Disarankan untuk melakukan evaluasi rutin setiap 6 bulan sekali, perbaikan dengan memberikan pelatihan dan kerjasama dengan petugas dalam peningkatan Rekam Medis Elektronik
Annisa, T.G.D dkk (2022)	Analisis Keberhasilan Penerapan EMR (<i>Electronic Medical Record</i>) Berdasarkan Metode <i>Delone</i> Dan <i>McLean</i> Pada Unit Rawat	<i>Indonesian Journal of Health Information Management</i> (IJHIM)	Menelaah keberhasilan implementasi EMR di Unit Rawat Jalan di RS Aisyiyah Bojonegoro berdasarkan kerangka kerja <i>DeLone</i> dan <i>McLean</i> , dengan fokus pada evaluasi kualitas informasi, kualitas layanan, serta kepuasan pengguna.	Deskriptif dengan teknik <i>proporionate stratified random sampling</i>	Merujuk pada kerangka metodologi <i>DeLone</i> dan <i>McLean</i> yang mempertimbangkan indikator mutu data, mutu layanan dan kepuasan pengguna, diperlukan peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan EMR di RS

Jalan Rumah Sakit Aisyiah Bojonego ro. (Indonesi a)	Aisyiah Bojonegoro. Fokus utamanya adalah meningkatkan pelatihan penggunaan EMR. Hasil evaluasi RS Aisyiah Bojonegoro menunjukkan evaluasi yang positif terhadap kualitas informasi, kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna.				
Ramoo, V dkk. (2022)	<i>Nurses' Perception and Satisfaction Toward Electronic Medical Record System.</i> (Kuala Lumpur, Malaysia)	<i>Florence Nightingale Journal of Nursing</i>	menilai persepsi dan kepuasan perawat terhadap sistem rekam medis elektronik di rumah sakit pendidikan	<i>Cross sectional</i>	1) Hampir semua perawat setuju dengan kegunaan sistem, fitur yang jelas dan dapat dipahami, serta aksesibilitas yang mudah ke catatan kesehatan pasien 2) kepuasan perawat meningkat seiring dengan semakin positifnya persepsi mereka terhadap sistem EMR

Jangge ng,A dkk. (2022)	<i>Knowledge and Attitude of Nurses with Computerized Based Nursing Care Documentation.</i> (Indonesia)	Media Keperawatan Indonesia	Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dalam melakukan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputer di Rumah Sakit X di wilayah Jakarta Utara.	deskriptif korelasi dan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perawat dengan menyeluruh melakukan pencatatan asuhan keperawatan menggunakan system komputerisasi, didukung oleh pemahaman dan sikap yang baik dari perawat..
Haryati ,R.T.S dkk. (2020)	<i>Usability And Satisfaction Of Using Electronic Nursing Documentation, Lesson-Learned From New System Implementation At A Hospital In Indonesia.</i> (Indonesia)	International Journal of Healthcare Management	Mengeksplorasi dan mendeskripsikan kegunaan dan kepuasan menggunakan dokumentasi elektronik	1) Pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan Focus Group Discussion dan yang kedua menggunakan desain pre dan post test tanpa kontrol 2) Pra-eksperimen dengan desain pre dan	1) Menghasilkan persepsi tentang kegunaan, tanggapan positif dan negatif, hambatan serta harapan terhadap keberhasilan implementasi. 2) SIMPRO terbukti meningkatkan kepuasan perawat dan kegunaannya ($p = 0.001$). 3) Pelatihan tentang motif perubahan dapat memperkuat motivasi perawat dan memfasilitasi transisi ke sistem yang

				post-test tanpa kontrol untuk mengexplorasi kepuasan dan kegunaan perawat sebelum dan sesudah penerapan SIMPRO	4) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemanfaatan dokumentasi keperawatan elektronik efektif dalam meningkatkan kualitas dokumen asuhan keperawatan. 5) Dukungan dari pimpinan dan struktur organisasi dapat memengaruhi kinerja sistem implementasi dengan signifikan.
Haryati, R.T.S dkk. (2016)	<i>The Effectiveness and Efficiency of Nursing Care Documentation Using the SIMPRO Model.</i> (Indonesia)	International Journal of Knowledge	Mengembangkan dan menguji efektivitas dan efisiensi SIMPRO	Menggunakan dua desain penelitian : desain inkremental dan desain quasi eksperimental	1) SIMPRO telah meningkatkan kualitas dokumentasi (p = .0001) serta efisiensi (p = .0001). 2) SIMPRO telah meningkatkan kualitas dan fungsi sistem dukungan dalam penyediaan asuhan keperawatan dan

PEMBAHASAN

Pada studi ini, beberapa sumber literatur mengulas evaluasi kesuksesan penerapan Electronic Medical Record (EMR) dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas mutu asuhan keperawatan serta dampak kepuasan perawat. Peneliti dari referensi tersebut melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif serta menerapkan teknik pengumpulan data seperti observasi dan kuesioner.

Penggunaan Electronic Medical Record (EMR) pada bidang layanan kesehatan menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maha Wirajay dkk. (2020) bahwa Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan telah menunjukkan kesiapan yang cukup dalam menerapkan Electronic Medical Record (EMR), namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti belum memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO), belum memiliki tim khusus, kurangnya fasilitas Teknologi Informasi (IT), dan belum ada pelatihan bagi staf. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Wardani dkk. (2022) juga menyatakan infrastruktur dan kompetensi perawat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi rekam medik elektronik di RS Aisyiyah Bojonegoro mendapat penilaian layanan positif. Walaupun demikian, 14% pengguna masih mengeluhkan sistem Electronic Medical Record (EMR) terutama terkait kelengkapan, akurat, dan kepatuhan waktu yang memerlukan

optimalisasi, disamping kurangnya pelatihan pengguna terhadap sistem Electronic Medical Record (EMR). Menurut peneliti, ketika perawat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik maka perawat dapat menjalankan tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kemampuan yang optimal, termasuk kemampuan dalam menggunakan peralatan dan fasilitas yang telah disediakan oleh rumah sakit untuk menunjang pelayanan kepada pasien. Sebagai contoh, perawat dalam proses pencatatan dokumen keperawatan elektronik harus memiliki ketrampilan yang diperlukan dalam menggunakan perangkat komputer atau laptop yang telah disediakan, serta memahami setiap fitur menu yang terdapat dalam sistem dokumentasi keperawatan elektronik. Ketika kompetensi perawat terpenuhi maka sarana prasarana yang ada akan dapat bekerja secara efektif dan bermanfaat.

Hambatan lainnya yang sering kali menjadi penyebab utama dalam mengimplementasikan Electronic Medical Record (EMR) dengan efektif. Sebagai contoh, hasil penelitian yang dilakukan Agarta dkk. (2019) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efek dari dokumentasi Electronic Medical Record (EMR) dan tingkat kepuasan kerja perawat bila didukung oleh sarana dan prasarana memadai. Ketidakkampuan dokumentasi yang baik melalui Electronic Medical Record (EMR) dapat berisiko menurunkan kepuasan kerja perawat, terutama di unit - unit yang belum sepenuhnya dilengkapi

dengan komputer, menyebabkan keterbatasan akses untuk mendokumentasikan intervensi keperawatan dengan cepat. Sedangkan penelitian menurut Ramoo dkk. (2022), persepsi kepuasan perawat dalam penggunaan Electronic medical Record (EMR) menunjukkan bahwa perawat merasa setuju dengan kegunaan sistem yang ada pada Electronic Medical Record (EMR), terutama fitur yang jelas, mudah dipahami dan aksesibilitas yang memudahkan dalam melakukan pencatatan riwayat kesehatan.

Kesiapan penerapan implementasi Electronic Medical Record (EMR) menurut Haryati, R.T.S dkk. (2020) dibutuhkan pelatihan, dukungan manajemen, dan dukungan fasilitas sangat mempengaruhi efektivitas sistem implementasi. Pada kebutuhan pelatihan tidak hanya pada pengoperasian sistem komputer tetapi juga keterampilan dokumentasi keperawatan. Dukungan manajemen dalam hal pengawasan implementasi sistem baru serta fasilitas harus siap dan perawat juga memerlukan dukungan dari operator ahli jika ada masalah pada sistem.

Menurut Haryati, T.R.S dkk. (2020), dampak psikologis dari perubahan harus diminimalkan. Sebab perubahan di tempat kerja menimbulkan stres, ketidakpastian, dan kebingungan peran. Transformasi ini dapat menimbulkan resistensi di antara staf dan kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Selain resistensi yang dihadapi juga terkait dengan proses perubahan alur kerja. Perubahan teknologi secara umum dapat mempengaruhi sikap dan persepsi perawat. Kondisi sejalan yang disampaikan oleh peneliti Bakhom, N dkk. (2021) bahwa dampak teknologi informasi kesehatan

terhadap tuntutan kognitif, frustrasi, dan kepuasan perawat di unit gawat darurat. Menurut Haryati, T.R.S dkk. (2020), penggunaan rekam medis elektronik oleh tenaga kesehatan masih rendah dan umumnya mereka tidak puas dengan pelayanan sistem yang diterapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpuasan ini terutama disebabkan oleh buruknya kualitas layanan, praktik dokumentasi ganda (EMR dan berbasis kertas)

Hal ini sejalan dinyatakan oleh Bakhom, dkk (2021) pada penelitiannya di Ruang Gawat Darurat, menunjukkan bahwa dampak penggunaan Electronic Medical Record (EMR) perawat lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan Electronic Medical Record (EMR) dibandingkan dengan tugas perawatan pasien langsung atau tidak langsung (masing-masing 27%, 25%, 15%) walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat menimbulkan keluhan karena pasien merasa tidak puas karena merasa kurang diperhatikan kebutuhannya oleh perawat. Menjadi perhatian kedepannya dalam menciptakan fitur menu yang tepat guna sehingga proses yang dilakukan efektif dan efisien.

Evaluasi yang penting dalam menerapkan Electronic Medical Record (EMR) adalah aspek keamanan sistem data. Perlindungan dan kerahasiaan informasi menjadi fokus utama saat menerapkan Electronic Medical Record (EMR). Penggunaan data elektronik meningkatkan risiko kebocoran dan penyalahgunaan data pasien. Oleh sebab itu, Upaya perlindungan data yang memadai termasuk penerapan pembatasan akses melalui penggunaan kata sandi atau kartu identitas pegawai.

Penggunaan Electronic Medical Record (EMR) dalam proses dokumentasi asuhan perawatan

memiliki dampak yang signifikan pada kelengkapan dan akurasi dokumen yang dihasilkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Janggeng dkk. (2022) implementasi pencatatan asuhan perawatan berbasis komputerisasi dilakukan secara menyeluruh oleh perawat, yang didukung oleh tingkat pengetahuan dan sikap positif dari perawat. Perawat yang memiliki motivasi dan kesiapan untuk melaksanakan pencatatan asuhan perawatan cenderung menghasilkan dokumen yang memenuhi standar yang ditetapkan, sedangkan sikap perawat yang kurang memperhatikan pentingnya pencatatan cenderung menciptakan dokumentasi yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Manfaat penggunaan Electronic Medical Record (EMR) tidak hanya mencakup aspek keakuratan dan kemudahan pengguna, tetapi juga mempengaruhi kecepatan dalam pelayanan. Menurut Keding dkk. (2022), penggunaan Electronic Medical Record (EMR) secara langsung berpengaruh pada efektifitas pengisian data dalam rekam medis elektronik yang dapat mengurangi waktu tunggu pasien pulang hingga 75%. Di sisi lain, penelitian oleh Hani, U.R.M dkk. (2022) menyatakan bahwa 97,5 % dari responden merasakan kepuasan yang baik terhadap layanan, 95,1 % merasakan manfaat yang besar, serta mudah dalam penggunaan layanan, serta sikap petugas yang baik, dan 87,7 % responden merasakan kualitas informasi dan kinerja yang baik. Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa dampak penggunaan Electronic Medical Record (EMR) dalam mendokumentasikan asuhan tergantung pada penerapan sistem Electronic Medical Record (EMR), pelatihan yang diberikan kepada

perawat, dan sejauh mana masalah teknis dapat diatasi.

Perlu dilakukan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa penggunaan EMR memberikan manfaat yang sangat besar daripada hambatannya dalam mendokumentasikan asuhan pasien, sesuai yang disarankan oleh peneliti Delvita, D (2023). Evaluasi secara berkala setiap 6 bulan merupakan langkah yang disarankan dengan melakukan perbaikan melalui pelatihan dan kerjasama antar petugas dalam peningkatan penggunaan Electronic Medical Record (EMR).

Pembahasan adalah aktivitas membandingkan dan mengkontraskan hasil penelitian dengan teori, konsep, dan penelitian terkait serta diakhiri sintesis peneliti.

KESIMPULAN

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana penerapan penggunaan EMR oleh perawat serta untuk mengidentifikasi bagian mana yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarta, A., & Febriani, N. (2019). Kepuasan Perawat Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan Dengan Metode Electronic Health Record Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(2), 594-600.
- Annisa, T. G. D., Maisharah, S., & Pratama, T. W. Y. (2022). Analisis Keberhasilan Penerapan Emr (Electronic Medical Record) Berdasarkan Metode Delone Dan Mclean Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

- Indonesian Journal Of Health Information Management (Ijhim)*, 2(3), 1-5.
- Bakhom, N., Gerhart, C., Schremp, E., Jeffrey, A. D., Anders, S., France, D., & Ward, M. J. (2021). A Time And Motion Analysis Of Nursing Workload And Electronic Health Record Use In The Emergency Department. *Journal Of Emergency Nursing*, 47(5), 733-741.
<https://doi.org/10.1016/j.jen.2021.03.007>
- Damanik, B. N. (2023). Determinan Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjungpura Kabupaten Langkat Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Deli Sumatera*, 1(2).
- Delvita, D. (2023). Analisis Proses Implementasi Sistem Informasi Menuju Emr Di Rumah Sakit Citra Insani Palangka Raya. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 10-15.
- Dwijosusilo, K., & Sarni, S. (2018). Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistim Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
- Fajariani, V. (2020). *Analisis Kelengkapan Pengisian Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rsd Kota Makassar Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Fore, A., Islim, F., & Shever, L. (2019). Data Collected By The Electronic Health Record Is Insufficient For Estimating Nursing Costs: An Observational Study On Acute Care Inpatient Nursing Units. *International Journal Of Nursing Studies*, 91, 101-107.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.11.004>
- Handayani, A. S. (2023). *Implikasi Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Terhadap Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Melalui Sistim Informasi Puskesmas (Simpus)(Studi Kasus Di Puskesmas Temanggung)* (Doctoral Dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- Hani, U. R. M., Salim, N. A., & Wulandari, D. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Elektronik Medical Record (Emr) Di Rawat Jalan Su Queen Latifa Yogyakarta. *Infokes*, 12(2), 7-12.
- Hariyati, R. T. S., Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z., & Milanti, A. (2016). The Effectiveness And Efficiency Of Nursing Care Documentation Using The <Scp>Simpro</Scp> Model. *International Journal Of Nursing Knowledge*, 27(3), 136-142.
<https://doi.org/10.1111/2047-3095.12086>
- Hariyati, R. T. S., Hamid, A. Y., Eryando, T., & Hasibuan, Z. A. (2020). Usability And Satisfaction Of Using Electronic Nursing Documentation, Lesson-Learned From New System Implementation At A Hospital In Indonesia. *International Journal Of Healthcare Management*, 13(1), 45-52.
<https://doi.org/10.1080/20479700.2018.1504387>
- Herlina, E. (2023). Dampak Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Prikasih. *Journal Of Management Nursing*, 2(4), 253-260.

- <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i4.13>
- Januraga, P. P., Wirawan, G. B. S., Harjana, N. P. A., & Ulandari, L. P. S. (2021). *Rekam Kesehatan Elektronik: Kajian Model Dan Prototipe Sistem Informasi Kesehatan Untuk Industri 4.0*. Bali, Indonesia. Baswara Press.
- Janggeng, A., Sianturi, S. R., & Lina, R. N. (2022). Knowledge And Attitude Of Nurses With Computerized Based Nursing Care Documentation. *Media Keperawatan Indonesia*, 5(4), 267.
<https://doi.org/10.26714/mki.5.4.2022.267-273>
- Keding, Y. T., Adikara, F., & Wahyuni, W. (2022). Dokumentasi Rekam Medis Elektronik Dalam Waktu Tunggu Kepulangan Pasien: Structure Equation Model (Sem). *Jurnal Health Sains*, 3(2), 331-342.
<https://doi.org/10.46799/jhs.v3i2.430>
- Maha Wirajaya, M. K., & Made Umi Kartika Dewi, N. (2020). Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.53017>
- Maharani, E. M. (2023). *Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode Doq-It Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya* (Doctoral Dissertation, Stikes Yayasan Rs Dr. Soetomo Surabaya).
- Ramoo, V., Kamaruddin, A., Wan Nawawi, W. N. F., Chin Che, C., & Kavitha, R. (2022). Nurses' Perception And Satisfaction Toward Electronic Medical Record System. *Florence Nightingale Journal Of Nursing*.
<https://doi.org/10.5152/fnjn.2022.22061>
- Wardani, I. G., Kurniati, T., & Sulaeman, S. (2022). Kompetensi Perawat, Sarana Prasarana Terhadap Dokumentasi Keperawatan Elektronik, Dampaknya Pada Patient Safety. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 567-574.